

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dismenore adalah nyeri haid yang biasanya bersifat kram dan berpusat pada perut bagian bawah yang terasa sebelum atau selama menstruasi, terkadang sampai parah sehingga mengganggu aktivitas (Setyaningrum, 2014). Disminore adalah rasa nyeri yang dirasakan diperut, yang berasal dari kram rahim dan terjadi selama menstruasi (Nugroho, 2014). Disminorea adalah nyeri berlebihan pada perut bagian bawah yang terjadi selama menstruasi. Rasa nyeri yang dirasakan diperut berasal dari kram rahim (Lubis, 2016:20).

Prevalensi dismenore di Jawa Tengah 2017 mencapai 56%, di Klaten angka kejadian disminore mencapai 68,4%. Dampak disminore dapat mengganggu aktifitas fisik nyeri bagian perut bawah, nyeri pinggang sehingga memaksa penderita untuk beristirahat dan meninggalkan aktifitas sehari harinya.

Penanganan farmakologi terhadap nyeri haid dapat disembuhkan dengan obat obatan yang telah diresepkan dokter. Namun dapat disembuhkan dengan cara non farmakologi yaitu dengan istirahat cukup, olah raga yang teratur, senam, terapi bully bully panas atau dingin, yoga, aerobik, relaksasi, akupresure, dan hipnoterapi (Nugroho , 2014).

Hasil penelitian Aprilyadi (2018), Setelah diberi hipnoterapi terjadi perubahan tingkat nyeri yang dirasakan responden, yaitu terdapat pengaruh hipnoterapi terhadap penurunan skala nyeri dismenore. Terdapat dua mekanisme yang menjelaskan hipnoterapi dapat menurunkan intensitas dismenore primer yaitu dengan pelepasan hormon endoprin sehingga memblok impuls nyeri dan dengan mengubah persepsi nyeri di kortek serebri. Menurut hasil penelitian Fitriani (2015), setelah dilakukan pemberian hipnoterapi nyeri dismenore yang dialami berkurang dengan drastis.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Jagan, Ceper, Klaten sebanyak 10 remaja, terdapat 6 remaja mengalami disminore dan 4 remaja tidak mengalami disminore. Selama ini cara mengatasi yang telah dilakukan para remaja putri untuk mengurangi disminore adalah dengan memberi minyak di bagian yang terasa nyeri, membeli obat pereda rasa nyeri di apotik, tidur dan sebagian membiarkan gejala tersebut. Dengan pemberian minyak dibagian perut 6 remaja mengaku masih meraskan nyeri disminore.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui efektifitas hipnoterapi terhadap nyeri dismenore, dengan menuangkan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Efektifitas Hipnoterapi Terhap Penurunan Nyeri Disminore Pada Remaja Putri Di Dukuh Jagan”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah penurunan nyeri disminore sebelum dan sesudah diberikan hipnoterapi?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendiskripsikan hasil implementasi hipnoterapi terhadap remaja putri yang mengalami nyeri disminore.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan tingkat nyeri disminore sebelum diberikan hipnoterapi.
- b. Mendiskripsikan tingkat nyeri disminore sesudah diberikan hipnoterapi.
- c. Mendiskripsikan perbedaan tingkat nyeri disminore sebelum dan sesudah diberikan hipnoterapi.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat praktis

Memberikan informasi kepada remaja putri agar dapat mengetahui cara mengatasi dismenore dengan hipnoterapi yang mudah dilakukan oleh setiap remaja putri.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi mengenai efektifitas penurunan nyeri disminore pada remaja putri di Dukuh Jagan.

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan informasi promosi kesehatan dan diterapkan bagi bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan dibidang kesehatan reproduksi pada remaja putri.

b. Bagi remaja putri

Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif alami untuk mengurangi nyeri disminore pada remaja putri.